



**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**(Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Tbk  
Periode 2017-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis

Oleh

**FARIDA LUTHFIATUL AFIFAH**

NPM 217.01.09.2.054



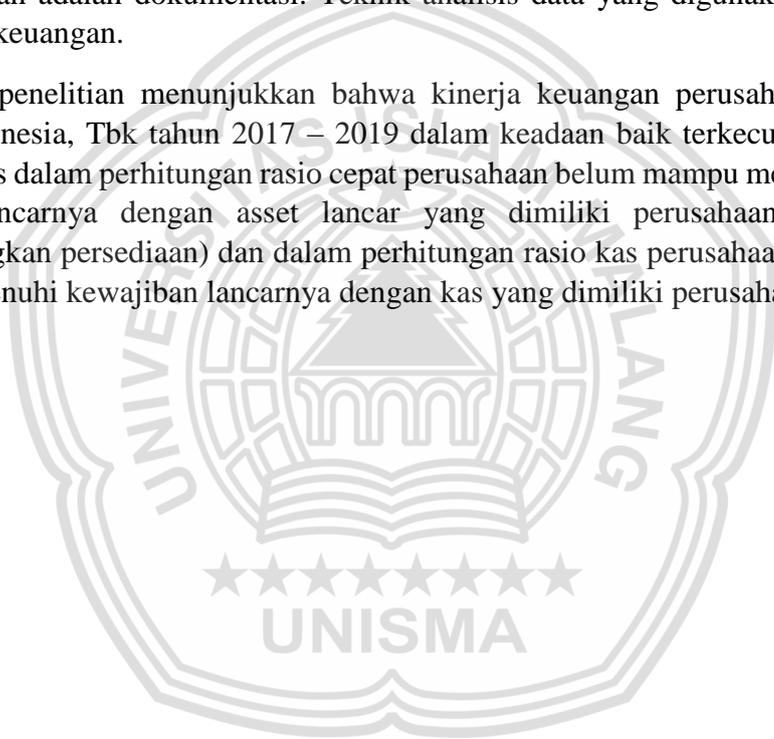
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
MALANG  
2021**

## RINGKASAN

Farida Luthfiatul Afifah, 2020, **Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia** (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia, Tbk Periode 2017-2019) Dosen Pembimbing I : Dr. Siti Saroh, M.Si, Dosen pembimbing II : Daris Zunaida, S.AB., M.AB.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk ditinjau dari rasio keuangan yang meliputi 4 rasio, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas dalam 3 tahun periode. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk tahun 2017 – 2019 dalam keadaan baik terkecuali pada rasio likuiditas dalam perhitungan rasio cepat perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan asset lancar yang dimiliki perusahaan (tanpa memperhitungkan persediaan) dan dalam perhitungan rasio kas perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan kas yang dimiliki perusahaan.

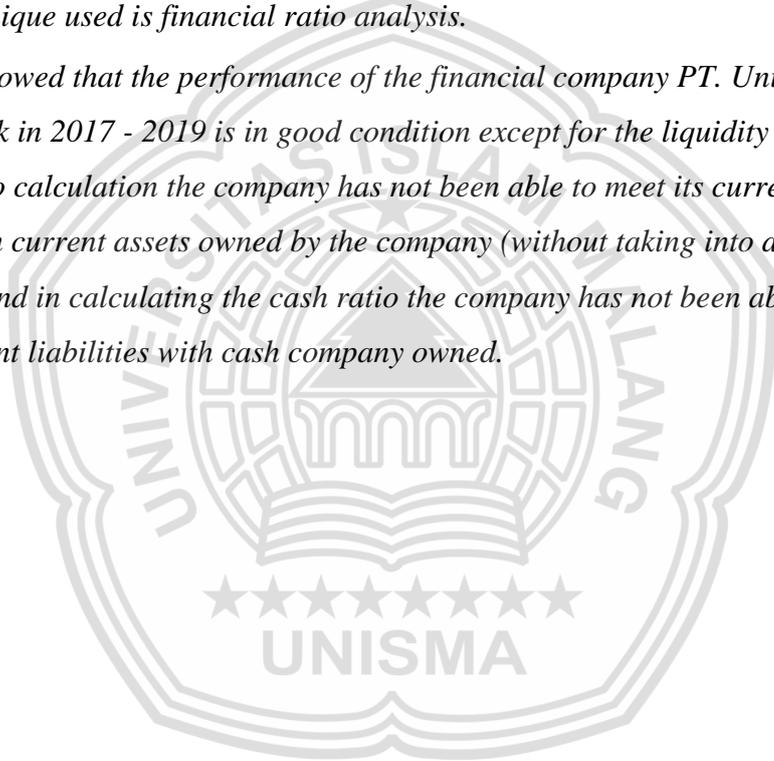


## SUMMARY

*Farida Luthfiatul Afifah, 2020, Analysis of Financial Statements in Measuring Company Financial Performance on the Indonesia Stock Exchange (A Case Study on PT. Unilever Indonesia, Tbk Period 2017-2019) Supervisor I: Dr. Siti Saroh, M.Si, Supervisor II: Daris Zunaida, S.AB., M.AB.*

*This study aims to see the financial performance of PT. Unilever Indonesia, Tbk in terms of financial ratios which includes 4 ratios, namely: liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio and profitability ratio in 3 years period. This type of research is quantitative. The data technique used is documentation. The data analysis technique used is financial ratio analysis.*

*The results showed that the performance of the financial company PT. Unilever Indonesia, Tbk in 2017 - 2019 is in good condition except for the liquidity ratio in the quick ratio calculation the company has not been able to meet its current liabilities with current assets owned by the company (without taking into account inventories) and in calculating the cash ratio the company has not been able to meet its current liabilities with cash company owned.*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Finansial merupakan hal yang paling penting yang harus kita fahami dalam kehidupan kita, bahkan dengan finansial kita bisa melakukan apa yang kita inginkan. Namun bukan hanya itu, melainkan manajemen finansial lah yang harus kita lebih perhatikan dan harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara finansial pasti berkaitan dengan ekonomi atau spesifikasinya lebih kepada sesuatu yang berkaitan dengan keuangan baik itu pengeluaran maupun pemasukan dalam organisasi, maupun manajemennya. Namun sebelum membahas lebih jauh, hal yang paling fundamental pada diri kita ialah menerapkan manajemen finansial pada kegiatan sehari-hari secara efektif, sehingga untuk melangkah pada manajemen finansial dalam organisasi atau bisnis kita bisa lebih mudah dalam mengaksesnya.

Pada finansial ada beberapa fungsi yaitu fungsi perencanaan yang membahas terkait perancangan anggaran yang harus sama (*balance*) antara pemasukan dan pengeluaran, kemudian harus bisa memilah perencanaan yang itu sesuai dengan kebutuhan bukan malah mementingkan keinginan. Ada juga fungsi pengendalian yang mana lebih fokus pada manajemen anggaran, supaya tidak terjadinya pembengkakan dalam pendanaan khususnya suatu organisasi atau bisnis. Selanjutnya, fungsi pemeriksaan

yang mana memantau keadaan dana baik pemasukan atau pengeluaran dana pada suatu organisasi atau bisnis supaya antara fakta dan data sesuai atau sama. Yang terakhir yaitu fungsi laporan finansial, dalam hal ini kita perlu melaporkan seberapa banyak finansial yang kita gunakan, seberapa banyak finansial yang kita dapatkan, maka perlu adanya pembukuan untuk laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Namun, kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dari laporan keuangan suatu perusahaan menggunakan alat – alat analisis yaitu analisis rasio keuangan. Sehingga dapat diketahui naik turunnya suatu perusahaan ialah dari analisis laporan keuangan atau kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan adalah hasil dari proses perhitungan dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan pastinya, karena dari proses perhitungan dari tiap periode tersebut perusahaan dapat mengetahui arus keuangan perusahaan guna pengambilan keputusan suatu perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang. Hal ini tentu perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan atau laba sebesar-besarnya, karena berbicara keuntungan atau

tujuan pasti semua itu tidak bisa kita pungkiri untuk terlepas dari kualitas kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Setiap harinya tentu perusahaan memiliki progres-progres target yang harus dicapai oleh karyawan dengan kinerja karyawan yang makin membaik dan makin berkembang, hal ini menjadi hal pokok bagi perusahaan guna mencapai kemenangan dalam persaingan. Namun yang harus perusahaan fahami dan perusahaan mengerti untuk mampu bersaing dan mengalahkan perusahaan-perusahaan lainnya ialah harus memperhatikan pengelolaan kekayaan, modal dan kewajiban yang harus dimiliki secara maksimal baik itu dari karyawan maupun perusahaan itu sendiri.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka yang harus diperhatikan oleh perusahaan yaitu manajemen keuangan dalam menghitung hasil operasional dan analisa-analisa keuangan yang telah didapatkan oleh perusahaan dalam waktu-waktu tertentu. Keberhasilan tercapainya target setiap kinerja merupakan salah satu bentuk yg perlu di apresiasi sebagai prestasi manajemen. Penilaian prestasi pekerjaan atau kinerja suatu instansi dapat dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan baik bagi internal maupun eksternal. Kinerja keuangan merupakan salah satu gambaran untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisa dengan rumus-rumus analisis keuangan, sehingga dapat di ketahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan untuk dijadikan cerminan prestasi kinerja dalam periode tertentu.

Informasi kinerja keuangan atau transparansi keuangan diperlukan untuk menilai potensi perkembangan ekonomi, oleh karena itu pengelolaan secara efektif itu sangat dibutuhkan khususnya pada manajemen keuangan dalam meningkatkan kinerja keuangan, maka perlu penilaian kemajuan kinerja keuangan yang telah didapat oleh perusahaan, bahwa perlu adanya analisis laporan keuangan, untuk menjadi cerminan keadaan dan posisi keuangan dalam periode tertentu.

Menurut Hery (2016:3) Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan memiliki kedudukan yang cukup penting dalam suatu perusahaan, jika tidak ada laporan keuangan maka perusahaan tidak bisa mengawasi atau bahkan mengontrol perkembangan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan. Artinya, kinerja keuangan merupakan simbol dari prestasi keuangan yang dicapai oleh perusahaan dari pengelolaan usaha. Sehingga salah satu cara menganalisis atau mengukur kinerja keuangan dengan cara menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan ukuran yang sering digunakan dalam menganalisis keuangan, rasio keuangan meliputi 4 rasio, yaitu: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menjelaskan tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang dalam jangka pendek yang mereka miliki. Maka ketika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya

paling tidak jangka pendek, hal tersebut bisa disebut dengan likuid. Namun jika kewajiban jangka pendek saja tidak bisa dipenuhi maka hal tersebut tidak likuid. Rasio solvabilitas adalah rasio yang memaparkan tentang seberapa besar kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasikan. Artinya perusahaan yang *solvabel* ialah perusahaan yang mempunyai cukup aktiva dan kekayaannya dalam menutupi semua hutang-hutang perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang perlu banyak pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi dinamika keuangan dan operasi pekerjaan masa sekarang atau masa lalu guna memprediksi kinerja suatu perusahaan yang akan datang. Hasil dari perbandingan tersebut nantinya akan berpengaruh pada nilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja merupakan tata kelola kerja dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, artinya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan tentunya memerlukan susunan-susunan kerja dari elemen-elemen kecil, pembagian kerja, sistem kerja, dan mekanisme kerja yang jelas.

PT. Unilever indonesia, Tbk merupakan suatu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan telah terbukti menjadi

perusahaan dengan produk kualitas yang baik, dilihat dari sertifikat dan penghargaan yang telah di dapatkan perusahaan. Yang mana perusahaan ini memproduksi barang-barang seperti deterjen, sabun, kosmetik, bahan makanan hingga bahan minuman. Kemudian PT. Unilever Indonesia, Tbk membagi dirinya dalam berbagai divisi yang telah dirancang berdasarkan produksinya, ialah divisi deterjen, divisi kosmetik, divisi sabun, divisi bahan makanan dan divisi bahan minuman. Yang mana setiap divisi memiliki tanggungjawab besar atas produksi divisinya masing-masing hingga sampai dapat tersalurkan ke masyarakat. Dapat dilihat dari Tabel 1 salah satu penghargaan tiap tahunnya yang diraih oleh PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2017-2019 sebagai berikut:

**Tabel 1 Penghargaan PT. Unilever Indonesia, Tbk.  
Periode 2017-2019**

No	Penghargaan	Diperoleh Dari
1.	Asia's Best Companies 2017 a. Most Committed to Corporate Governance (5th place) b. Best Managed Companies (7th place)	Finance Asia
2.	Global MMA (Mobile Marketing Association) 2018	MMA
3.	SBA Award (Sustainability Business Awards) 2019	Global Initiative

Sumber : Data Diolah (2020), *annual report* 2017-2019 PT. Unilever Indonesia, Tbk.

Ditengah iklim perekonomian yang penuh dengan tantangan, PT. Unilever Indonesia, Tbk mampu memberi dinamika dalam prestasi atas kinerjanya, walaupun tak melulu meningkat namun itu sudah hal yang lumrah dalam suatu perusahaan khususnya PT. Unilever Indonesia, Tbk pada setiap tahunnya, laba bersihnya tercatat dalam Tabel 2 yang mengemukakan tentang naik turunnya penjualan setiap tahunnya khususnya pada tahun 2017, 2018, 2019. Berikut laporan laba bersih perusahaan dalam 3 tahun, mulai dari 2017-2019.

**Tabel 2 Laba Bersih PT. Unilever Indonesia  
Tahun 2017, 2018, 2019 (dalam jutaan rupiah)**

No.	Tahun	Laba Bersih
1.	2017	7.004.562
2.	2018	9.109.445
3.	2019	7.392.837

Sumber : Data Diolah (2020), laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa laba tiap tahunnya dari tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan dan pada tahun 2018 ke 2019 mengalami penurunan. Hal ini akan dibahas mengenai kinerja keuangan PT. Unilever Tbk. Meskipun laba dari tahun ke tahun mengalami naik turun, tetapi total aktiva dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Dapat dilihat pada laporan neraca perusahaan. Berikut Tabel 3 laporan neraca dalam 3 tahun.

**Tabel 3 Neraca PT. Unilever Indonesia**
**Tahun 2017, 2018, 2019 (dalam jutaan rupiah)**

<b>Keterangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
<b>Aktiva</b>			
<b>Aktiva lancar</b>			
Total aktiva lancar	7.941.635	8.325.029	8.530.334
<b>Aktiva Tetap</b>			
Total Aktiva Tetap	10.964.778	11.197.941	12.119.037
<b>Total Aktiva</b>	<b><u>18.906.413</u></b>	<b><u>19.522.970</u></b>	<b><u>20.649.371</u></b>
<b>Passiva</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Liabilitas Jangka Pendek	12.532.304	11.134.786	13.065.308
Liabilitas Jangka Panjang	1.200.721	810.051	13.065.308
Total liabilitas	13.733.025	11.944.837	15.367.509
<b>Ekuitas</b>			
Total Ekuitas	5.173.388	7.578.133	5.281.862
<b>Total Pasiva (liabilitas dan ekuitas)</b>	<b><u>18.906.413</u></b>	<b><u>19.522.970</u></b>	<b><u>20.649.371</u></b>

Sumber: Data Diolah (2020), laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Laporan keuangan yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan ialah laporan neraca dan laporan laba rugi. PT. Unilever melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan perhitungan rasio-rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas berdasarkan laporan keuangan yang digunakan agar dapat melihat serta mengetahui kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marriano William J.S pada tahun 2017 tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja

keuangan perusahaan studi kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio rentabilitas pada tahun 2011-2015. Jenis penelitian menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan yang didukung dengan analisis *trend*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk selama lima tahun terakhir cenderung mengalami kenaikan kecuali pada rasio solvabilitas dimana perusahaan belum bisa menekan jumlah utang dan belum memaksimalkan penjualan.

Penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sejenis diatas, perbedaan terletak pada objek penelitian, periode pengamatan dan teknik analisis yang digunakan. Penelitian kali ini menggunakan satu teknik analisis yaitu analisis rasio keuangan, karena dengan menggunakan analisis rasio keuangan sudah dapat mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dalam keadaan baik ataupun buruk. Sehingga perusahaan dapat mengambil keputusan dimasa kini dan dimasa depan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada PT. Unilever Indonesia Tbk, tahun 2017-2019)”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengemukakan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017-2019 yang ditinjau dari analisis rasio keuangan yang meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas?

## C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. unilever Indonesia Tbk yang ditinjau dari analisis rasio keuangan yang meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

## D. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak – pihak yang bersangkutan serta seluruh pihak yang memerlukan.

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

### 1. Bagi Penulis

- a. Dapat memahami mengenai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.
- b. Sebagai proses pelatihan mengenai pekerjaan analisis kinerja keuangan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.

## **2. Bagi Perusahaan**

- a. Sebagai bahan masukan pengambilan keputusan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan masukan perbaikan pengelolaan perusahaan di masa yang akan datang agar dapat mencapai tujuan perusahaan.

## **3. Bagi Peneliti Berikutnya**

- a. Dapat dipergunakan dan dimanfaatkan sebagai referensi serta motivasi untuk mahasiswa agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengetahuan manajemen keuangan dalam memahami analisis laporan keuangan terutama pada rasio keuangan.

## **4. Bagi Pihak Umum (Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan)**

- a. Sebagai bahan informasi mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan yang terkait.
- b. Sebagai bahan referensi dan masukan yang berguna jika akan berinvestasi.

## **E. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian. Selain itu juga terdapat penelitian terdahulu dilengkapi dengan kerangka berpikir.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, operasional variabel, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan teknik analisis data .

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyebutkan profit dan objek penelitian, hasil analisis data, pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan, serta menjelaskan mengenai pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

**BAB V : PENUTUP**

Bab terakhir dalam penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang merupakan temuan pokok dan menjawab tujuan penelitian. Dari hasil pembahasan dan kesimpulan sebagai jawaban permasalahan penelitian dan bersesuaian dengan tujuan penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2017-2019 dapat diukur menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang, rasio aktivitas yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimiliki perusahaan, dan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menganalisis laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Berdasarkan rasio likuiditas yaitu hasil perhitungan rasio lancar tahun 2017-2019 rata-rata sebesar 67,43% dapat dikatakan cukup baik, hasil perhitungan rasio cepat tahun 2017- 2019 rata-rata sebesar 47,06% dikatakan tidak baik. Hal ini disebabkan karena jumlah ketersediaan asset lancar (diluar persediaan barang dagang) yang dimiliki perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Hasil perhitungan rasio kas tahun 2017-2019 rata-rata sebesar 3,7% dapat dikatakan tidak baik. Hal

ini dikatakan tidak baik karena perusahaan tidak dapat menutup kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas perusahaan yang ada. Berdasarkan rasio solvabilitas yaitu hasil perhitungan rasio utang terhadap aset dan hasil perhitungan rasio utang terhadap modal tahun 2017-2019 rata-rata sebesar 69,47% dan 227,6% dapat dikatakan sangat baik atau *solvabel* yang artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya dengan harta yang dimilikinya. Berdasarkan rasio aktivitas yaitu hasil perhitungan rasio perputaran aset tetap tahun 2017-2019 rata-rata sebesar 14,69 kali dapat dikatakan sangat baik, akan tetapi kinerja manajemen rasio aktivitas mengalami kemunduran dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memaksimalkan aset tetap yang dimiliki untuk membantu kelancaran aktifitas perusahaan. Hasil perhitungan rasio total aset tahun 2017-2019 rata-rata sebesar 4,26 kali dapat dikatakan cukup baik, akan tetapi juga mengalami kemunduran dari tahun ke tahun. Sama halnya seperti perputaran aset tetap yaitu disebabkan oleh tidak maksimalnya pemanfaatan aset. Berdasarkan rasio profitabilitas yaitu rasio hasil pengembalian atas aset, rasio hasil pengembalian atas ekuitas, margin laba kotor dan margin laba bersih tahun 2017-2019 berturut-turut rata-rata sebesar 39,78%, 130,3%, 51,09% dan 18,72% dapat dikatakan sangat baik. Walaupun dilihat dari laba yang naik turun dalam 3 tahun periode, akan tetapi perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien yang dihasilkan dari penjualan. karena semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis sampaikan tentunya tak keluar dari pembahasan di atas bagi perusahaan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2017-2019, dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasio likuiditas hasil perhitungan rasio cepat menunjukkan hasil yang tidak baik. Maka PT. Unilever Indonesia, Tbk harus dapat meminimalisir biaya jangka pendek dengan cara mengurangi biaya yang dikeluarkan dan melakukan pengawasan rutin setiap tahun serta mengulas atau *review* kembali kegiatan operasional. Sedangkan hasil perhitungan rasio kas menunjukkan hasil yang tidak baik. Maka PT. Unilever Indonesia, Tbk harus mampu memenuhi kewajiban lancarnya atau hutang lancar tanpa mengurangi kas dan setara kasnya serta harus meminimalkan pengeluarannya.
- b. Rasio aktivitas hasil perhitungan perputaran asset tetap dan perputaran total asset mengalami kemunduran, akan tetapi dalam keadaan yang cukup baik. Maka PT. Unilever Indonesia, Tbk harus mampu meningkatkan penjualan secara maksimal. Dan memanfaatkan secara maksimal aset yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan penjualan.
- c. Laba rugi PT. Unilever Indonesia, Tbk pada tahun 2017-2019 mengalami naik turun. Oleh karena itu, perusahaan harus meminimalkan beban pokok penjualan, agar dari tahun ke tahun laba perusahaan mengalami peningkatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Denny Erica. 2018. Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pt Kino Indonesia Tbk. *Jurnal Ecodemica*. Vol. 2
- Diana Mandasari. 2017. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Cv. Awuaya Palembang. *Skripsi*. Palembang. Universitas Muhammadiyah.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fathul Hilal Perdana Kusuma. 2018. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk. *Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ*. Vol 1 : Hal. 88-113.
- Hendry Andres Maith. 2013. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Emba*. Vol.1: Hal. 619-628.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo
- Julia Sastra Wati. 2018. Analisis Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. *Skripsi*. Nias Selatan Telukdalam. Sekolah Tinggi Ekonomi.
- Maria Delsiana Adur, Wahyu Wiyani, Anandhayu Mahatma Ratri. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 5 : Hal. 204-212.
- Marianno William. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk). *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Mutiara Nur' Rahmah , Euis Komariah. 2016. Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Semen Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus PT Indocement Tungal Prakarsa TBK). *Jurnal Online Insan Akuntan*. Vol.1: 43 – 58.
- PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.
- PT Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2020.

PT Unilever Indonesia, Tbk. Annual Report. <https://www.unilever.co.id/en/investor-relations/corporate-publication/annual-reports.html>. Diakses pada tanggal 14 November 2020.

Sari Wulandari. 2018. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

